

POLA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI RW 5 DESA GELAM, CANDI, SIDOARJO

Hana Catur Wahyuni¹, Boy Isma Putra²
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo¹
hanacatur@umsida.ac.id

ABSTRACT

Covid-19 Pandemic is a national problem that must be faced by all Indonesian people. The development of the number of people exposed to Covid-19 is a separate concern that strategic steps must be taken immediately to impede its development. This condition has pushed RW 5 of Gelam Village to make various efforts in order to prevent the spread of Covid-19 in its environment. Various methods have been taken to prevent the spread of covid-19. Coordination with the Head of Gelam Village, conveying written appeals related to Covid-19, provision of facilities and infrastructure, cleanliness work and provisions for Covid-19 affected economically is a method for prevention of Covid-19 in RW 5. The results of activities include the disinfection spraying program to the entire area of RW 5, the provision of hand washing equipment, written direction from the RW management, financial assistance for residents affected by Covid-19. All of these activities had a positive impact on residents in addressing the spread of Covid-19. Residents become more alert and obey the government's recommendations to keep their distance, wear masks and wash their hands with soap.

Keywords: *Pandemic Covid-19, keep your distance, wear masks, wash hands, people.*

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 merupakan permasalahan bangsa yang harus dihadapi oleh seluruh masyarakat Indonesia. Perkembangan jumlah orang yang terpapar Covid-19 merupakan satu keprihatinan tersendiri yang harus segera diambil langkah strategis untuk menghambat perkembangannya. Kondisi itu yang mendorong RW 5 Desa Gelam untuk melakukan berbagai usaha dalam rangka mencegah penyebaran Covid-19 dilingkungannya. Berbagai metode telah dilakukan untuk mencegah penyebaran covid-19 ini. Koordinasi dengan Kepala Desa Gelam, menyampaikan himbauan tertulis terkait Covid-19, penyediaan sarana dan prasarana, kerjabakti kebersihan dan bantuan untuk terdampak Covid-19 secara ekonomi merupakan metode untuk pencegahan Covid-19 di RW 5. Hasil kegiatan antara lain adanya program penyemprotan desinfektan ke seluruh area RW 5, penyediaan alat cuci tangan, arahan tertulis pengurus RW, bantuan dana untuk warga terdampak Covid-19. Semua kegiatan tersebut memberikan dampak positif pada warga dalam menyikapi penyebaran Covid-19. Warga menjadi lebih waspada dan mematuhi anjuran pemerintah untuk jaga jarak, memakai masker dan cuci tangan dengan sabun.

Kata kunci: Pandemi Covid-19, jaga jarak, pakai masker, cuci tangan, masyarakat.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 mengakibatkan perubahan pada banyak sisi kehidupan dan berdampak pada berbagai bidang, antara lain bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan kesehatan. Berbagai kebiasaan masyarakat Indonesia, seperti bersalaman, berkumpul dengan banyak orang, refreshing ke pusat keramaian/ perbelanjaan menjadi terhambat bahkan dilarang oleh Pemerintah. Dampak ekonomi terlihat dengan adanya kesulitan dalam mencari pekerjaan, berkurangnya pendapatan sehingga timbul kesulitan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari [1]. Dalam bidang pendidikan, Covid-19 berdampak pada penutupan sementara institusi pendidikan untuk mencegah penyebaran Covid-19, gangguan proses belajar mengajar antara siswa dan guru sehingga berpengaruh pada psikologis anak didik, dan menurunnya kualitas ketrampilan murid [2].

Pandemi Covid-19 yang mulai muncul sejak awal Maret 2020 menjadi perhatian khusus untuk berbagai pihak. Penyebaran virus Covid-19 yang berlangsung sangat cepat membuat banyaknya orang yang terpapar virus ini dalam jangka pendek. Informasi yang diperoleh dari

website Kemenkes menunjukkan bahwa perkembangan orang yang terpapar Covid-19 sampai 1 Agustus 2020 mencapai 109.936 orang dinyatakan positif, 67.919 dinyatakan sembuh, 5.193 orang meninggal positif Covid-19, jumlah suspek 57.816 orang dan jumlah spesimen mencapai 11.190. Data tersebut menggambarkan perkembangan Covid-19 yang menyebar semakin luas seiring dengan berjalannya waktu. Sedangkan di Jawa Timur sendiri, tingkat perkembangan Covid-19 termasuk sangat cepat, peringkat kedua setelah DKI Jakarta. Sidoarjo, sebagai salah satu kabupaten di wilayah Jawa Timur merupakan daerah yang mempunyai kontribusi tinggi jumlah terpapar Covid-19, selain Surabaya dan Gresik. Data Dinas Kesehatan Kab Sidoarjo per 1 Agustus 2020 yang diakses melalui situsnya menyebutkan terdapat 3276 positif, 2113 dinyatakan sembuh dan 196 orang meninggal karena Covid-19. Data tersebut termasuk dalam kategori tinggi bila dibandingkan dengan kabupaten lain di wilayah Jawa Timur.

Cepatnya perkembangan Covid-19 yang mengakibatkan banyaknya orang terpapar dan dampaknya pada berbagai bidang mendorong semua pihak untuk melakukan berbagai cara untuk menghambat atau mencegah penyebarannya. Salah satu wilayah di Kabupaten Sidoarjo yang mempunyai komitmen tinggi dalam usaha pencegahan penyebaran Covid-19. Wilayah tersebut adalah RW 5, Desa Gelam, Kec Candi, Kab Sidoarjo. Karakteristik RW 5 desa Gelam merupakan area perumahan yang dihuni oleh ± 500 KK. RW 5 desa Gelam terdiri dari 9 RT. Sebagai suatu perumahan, warga RW 5 mempunyai tingkat mobilitas yang tinggi ke luar daerah Sidoarjo atau luar kota Jawa Timur. Sebagian besar warga RW 5 melakukan usahanya atau bekerja di wilayah Surabaya, dan Pasuruan. Dalam bekerja, warga banyak berhubungan dengan pihak lain dari berbagai latar belakang daerah asal. Selain itu, sebagai suatu perumahan, warga di RW 5 juga sering menerima tamu dari pihak luar yang tidak terhindarkan, baik untuk urusan keluarga atau pekerjaan. Hal ini mengakibatkan wilayah RW 5 sering diakses oleh pihak lain. Kondisi ini merupakan risiko yang harus dihadapi oleh Warga RW 5 Desa Gelam.

Tingginya risiko yang dihadapi oleh warga RW 5 tersebut disadari oleh seluruh pimpinan di level RW dan RT. Banyaknya warga yang keluar masuk wilayah RW 5 mendorong para pimpinan di level RW, RT dan pemuka masyarakat untuk melakukan berbagai langkah yang bersifat pencegahan penyebaran Corona-19. Langkah- langkah pencegahan tersebut disusun berdasarkan kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh RW 5 Desa Gelam dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat di wilayah tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pencegahan penyebaran Covid-19 di wilayah RW 5 desa Gelam dilakukan melalui pemberdayaan seluruh masyarakat di lingkungan tersebut. Besarnya akses informasi dan sosialisasi yang dilakukan oleh banyak pihak, mengakibatkan masyarakat di RW 5 desa Gelam paham tentang risiko dan dampak Covid-19. Informasi dan sosialisasi tersebut membuat masyarakat di RW 5 desa Gelam mudah digerakan dalam oleh pimpinan RT, RT dan pemuka masyarakat untuk berperan serta secara aktif dalam pencegahan Covid-19.

Metode pelaksanaan program pencegahan Covid-19 di wilayah RW 5 Desa Gelam dilaksanakan dengan metode:

1. Koordinasi dengan pimpinan desa (Kepada Desa) Gelam.
Koordinasi ini dilakukan oleh para pimpinan RW dan RT dengan Kepala Desa Gelam. Tujuan dari koordinasi ini adalah untuk mendapatkan arahan dan petunjuk dalam melaksanakan kegiatan pencegahan Covid-19 agar sinergi dengan kebijakan kepala desa. Koordinasi dilakukan secara formal dan non formal. Secara formal dilakukan melalui sosialisasi Covid-19 yang dihadiri oleh para warga di Balai desa atau bentuk pertemuan formal lainnya. Sedangkan non formal dilaksanakan dengan berkoordinasi secara intens bila ada satu perkembangan baru terkait Covid-19.
2. Menyusun himbauan tertulis dalam pencegahan Covid-19.
Pengurus RW menyusun himbauan tertulis yang disosialisasikan ke RT dan seluruh warga di RW 5 desa Gelam. Himbauan tersebut berisikan pernyataan sikap, petunjuk dan arahan bagi warga dalam menghadapi perkembangan penyebaran Covid-19.

3. Penyediaan peralatan untuk pencegahan Covid-19
Kegiatan ini merupakan pengadaan alat dan bahan untuk kebersihan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19.
4. Gotong royong kebersihan
Kegiatan gotong royong diwujudkan melalui kegiatan kerjabakti yang melibatkan semua warga di RW 5. Kegiatan ini difokuskan pada kebersihan dalam pencegahan Covid-19.
5. Bantuan untuk warga terdampak Covid-19
Bantuan kepada warga yang terdampak ekonomi karena Covid-19. Bantuan ini diberikan oleh RW dalam bentuk dana sesuai dengan kemampuan yang dimiliki RW.

PEMBAHASAN

Kegiatan yang telah dirancang tersebut dilaksanakan secara periodik sesuai dengan ketersediaan warga di lingkungan RW 5. Secara teknis, untuk kegiatan yang bersifat fisik (kerja bakti dll) dilakukan dibawah koordinasi langsung RT. Hasil kegiatan dari setiap metode yang direncanakan adalah:

1. Koordinasi dengan Kepala Desa Gelam.
Koordinasi dilakukan oleh ketua RW 5 Desa Gelam melalui pertemuan di Balai Desa dan diskusi diluar forum. Salah satu hasil kegiatan tersebut adalah dilakukannya kegiatan penyemprotan desinfektas diseluruh lingkungan RW 5 untuk mencegah penyebaran Covid-19.



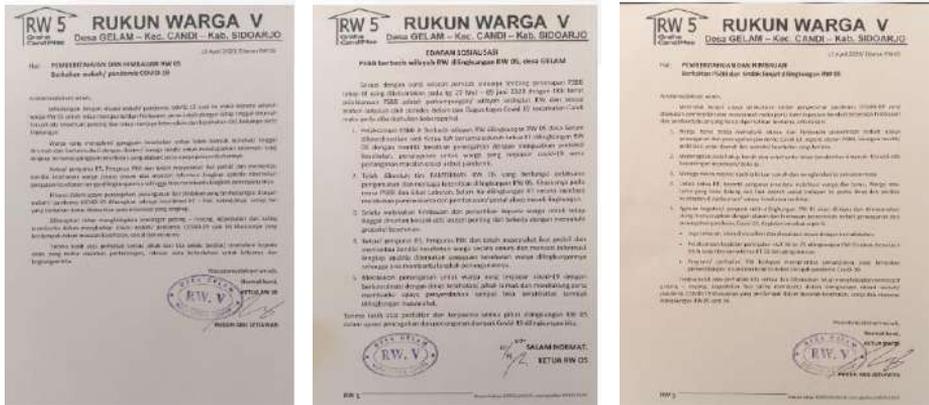
Sumber : dokumen pribadi redaksi

Gambar 1. Persiapan penyemprotan desinfektan oleh Tim Gugus Covid-19 Desa Gelam

Pada kegiatan tersebut, secara teknis penyemprotan dilakukan oleh Tim Gugus Covid-19 yang berada di wilayah Desa Gelam. Penyemprotan dilakukan keseluruhan area perumahan yang terdiri dari rumah warga, fasilitas umum (taman bermain, masjid dan balai RW). Kegiatan ini dilaksanakan di bulan April 2020.

2. Himbauan tertulis dalam pencegahan Covid-19.

Himbauan ini disusun oleh pengurus RW 5 Desa Gelam, dan selanjutnya disosialisasikan ke warga melalui masing- masing RT. Himbauan tertulis diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan arahan dan petunjuk kepada warga di RW 5 tentang bagaimana sikap yang harus ditempuh dalam masa pandemi Covid-19. Himbauan diterbitkan dalam beberapa kali melalui edaran, sesuai dengan perkembangan penyebaran Covid- 19 di wilayah Sidoarjo.



Sumber : dokumen pribadi redaksi

Gambar 2. Himbauan yang diterbitkan oleh RW 5 Desa Gelam

Selama mas pandemi Covid-19, maka terdapat 3 himbauan yang telah diterbitkan oleh pengurus RW 5 untuk memberikan edukasi terkait pencegahan Covid-19 bagi warga. Himbauan pertama terkait adanya petunjuk/ arahan tentang sikap warga dengan adanya Pandemi Covid- 19 yang diterbitkan pada 15 April 2020. Himbauan kedua dengan pelaksanaan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan tindak lanjutnya di RW 5. Himbauan tersebut diterbitkan pada 27 April 2020. Sedangkan himbauan ketiga diterbitkan pada 27 Mei terkait dengan adanya PSBB berbasis RW.

3. Penyediaan peralatan untuk pencegahan Covid-19.

Peralatan pencegahan Covid-19 disediakan oleh RW 5 Desa Gelam sebagai bentuk motivasi kepada seluruh warga agar mempunyai kesadaran untuk menjaga kebersihan dalam rangka mencegah Covid- 19. Kesadaran tersebut memicu tumbuhnya semangat kerja sama dalam menjaga kebersihan lingkungan. Peralatan yang difasilitasi penyediaannya oleh RW terdiri dari alat penyemprotan dan cairan desinfektan. Sedangkan terdapat peralatan yang pengadaannya dilakukan secara swadaya oleh setiap warga, yaitu tempat cuci tangan dan sabunnya. Setiap warga mempunyai tempat cuci tangan di depan rumahnya masing- masing yang dilengkapi dengan sabunnya.



Sumber : dokumen pribadi redaksi

Gambar 3. Alat semprot desinfektasn dan peralaan cuci tangan warga

Peralatan tersebut dipergunakan warga secara bergiliran secara periodik untuk memberishkan lingkungan rumahnya masing- masing. Cairan semprotan yang digunakan merupakan sumbangan dari sebuah perusahaan kimia sebagai bentuk CSRnya.

4. Gotong royong kebersihan

Gotong royong dilakukan melalui kegiatan kerja bakti yang diikuti oleh seluruh warga. Pelaksanaan kerjabakti dikoordinir oleh setiap RT dengan selalu berkoordinasi dengan RW. Kerjabakti dilakukan pada hari libur atau berdasarkan kesepakatan warga.



Sumber : dokumen pribadi redaksi

Gambar 4. Susasana kerjabakti warga RW 5 desa Gelam

Kegiatan yang dilaksanakan pada saat kerjabakti adalah penyemprotan diselurung lingkungan, memberishkan fasilitas yang banyak diakses oleh warga disekitarnya, misal taman, lapangan olahraga got dll.

5. Bantuan warga terdampak Covid-19

Bantuan ini diberikan kepada warga yang terdampak ekonomi oleh Covid-19. Kriteria warga yang diberi bantuan adalah yang kehilangan mata pencaharian dan tidak mempunyai sumber pendapatan lainnya DI RW 5 terdapat sekitar 15 orang yang memperoleh bantuab tersebut.

KESIMPULAN

Hasil semua kegiatan yang telah dilakukan oleh pengurus RW 5 dan seluruh warga dilingkungan tersebut memberikan hasil yang sangat mengembirakan. Hal ini terlihat dengan tingkat kesiapan warga dalam menghadapi peristiwa pandemi Covid-19. Sikap warga terhadap pandemi ini tidak

mengalami ketakutan yang berlebihan, tetapi lebih bersikap waspada. Setiap warga merasa bertanggungjawab atas keselamatan dirinya, keluarganya dan orang lain. Oleh karena itu, secara otomatis arahan pemerintah tentang jaga jarak, pakai masker dan cuci tangan memakai sabun diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari tanpa keluhan atau paksaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hanoatubun, S. (2020). “Dampak Covid-19 Terhadap Perekonomian Indonesia”. *Edupsycouns: Journal of Education, Phsycology and Counseling*, Vol 2, No 1.
- [2] Syah Aji, R.H. (2020). “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Ketrampilan, dan Proses Pembelajaran”. *Salam; Jurnal Sosial & Budaya Syar’i* , Vol 7, No 5, hal 395- 402.